BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*) merupakan suatu asuhan atau pemeriksaan yang dilakukan bidan secara lengkap dan berkesinambungan yang mencakup asuhan kehamilan, persalinan, masa nifas, dan asuhan bayi baru lahir (Varney, 2008). Tujuan asuhan komprehensif adalah melakukan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif mulai kehamilan, persalinan, masa nifas dan asuhan bayi baru lahir, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI).

Angka Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau dalam kurun waktu 42 hari pasca persalinan (masa nifas) tanpa memandang lamanya kehamilan akibat kehamilannya atau penanganannya tetapi bukan karena akibat lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) di DIY pada tahun 2011 sampai tahun 2013, kemudian terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2014, yaitu 204 per 100.000 kelahiran hidup turun menjadi 46 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di kabupaten Sleman mencapai 87.61 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2015).

Kurangnya tingkat pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor penyebab kematian ibu, sehingga pencegahan dapat dilakukan sejak melakukan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) melalui pendidikan yang berkaitan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dengan kesehatan selama kehamilan, proses persalinan, menyusui, dan kembalinya kesehatan reproduksi, serta pentingnya interval atau jarak kehamilan selanjutnya (Manuaba, 2011). Pemeriksaan kehamilan adalah pengawasan untuk mengetahui kesehatan ibu, menegakkan secara dini penyakit peyerta kehamilan, komplikasi kehamilan, dan menetapkan resiko kehamilan. Tujuan pemeriksaan kehamilan untuk mempersiapkan persalinan cukup bulan dan persalinan normal, mempersiapkan masa nifas normal dan pemberian ASI eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menurukan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi (Manuaba, 2010).

Upaya yang dilakukan Dinas kesehatan Kota Yogyakarta untuk menurunkan AKI diantaranya adalah penguatan sistem rujukan dengan manual rujukan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, peningkatan pemahaman atau pengetahuan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak melalui pemanfaatan buku KIA serta peningkatan kualitas pelayanan ibu hamil dengan *antenatal care* (ANC) terpadu (Dinkes DIY, 2015). Pelayanan *antenatal care* (ANC) terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif diberikan kepada semua ibu hamil. Tujuan pelayanan *antenatal care* terpadu adalah untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat (Yuliani, dkk 2017).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui program pemerintah dengan pelayanan *antenatal care* minimal 4 kali selama masa kehamilan yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga. Standar pelayanan antenatal yang diberikan pada pemeriksaan kehamilan adalah 10T yaitu penimbangan berat badan dan mengukur tinggi badan, mengukur tekanan darah, mengukur LILA, mengukur TFU, menentukan presentasi janin dan DJJ, skrining status imunisasi TT dan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pelayanan test laboratorium sederhana, pelaksanaan temu wicara, dan tatalaksana kasus (Kemenkes RI, 2017).

Cakupan pelayanan K1 tahun 2014 di DIY sebesar 100%, dan cakupan K4 sebesar 92,85% (Dinkes DIY, 2015). Sedangkan cakupan K1 di kabupaten Sleman tahun 2015 mencapai 100%, dan cakupan K4 sebesar 96,77% (Dinkes Sleman, 2016). Pencapaian cakupan K4 <3,23% pada target di kabupaten Sleman, meskipun masih kurang 3,23% namun hal ini dapat mempengaruhi target dari pencapaian cakupan K4, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan pencapaian cakupan K4 melalui asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*). Cakupan K4 yang belum sesuai target 100% disebabkan karena beberapa faktor yaitu akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, mobilitas di daerah perkotaan yang tinggi, ada budaya masyarakat pada saat menjelang persalinan pulang ke kampung halaman, dan pencatatan dan pelaporan masih belum optimal (Kemenkes RI, 2017).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PMB Tutik Purwani merupakan PMB yang melayani Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), imunisasi, pemeriksaan kehamilan, persalinan, KB, kesehatan reproduksi, PAP smear, IVA test, USG, dan konsultasi dr. spOG. Pelayanan yang dilakukan di PMB Tutik Purwani tidak hanya pelayanan kesehatan tetapi terdapat pelayanan asuhan komplementer seperti senam hamil yang dilaksanakan sesuai umur kehamilan, dan pijat bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PMB Tutik Purwani, Sleman pada tanggal 28 Januari 2018 cakupan pelayanan K1 pada tahun 2017 sebanyak 263 ibu hamil, cakupan K4 sebanyak 132 ibu hamil, dan cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan ada 152 ibu bersalin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan studi kasus yang bertujuan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, masa nifas, dan asuhan bayi baru lahir sehingga dapat menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) di kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S umur 32 tahun Primipara di PMB Tutik Purwani Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Alasan penulis memilih Ny.S di PMB Tutik Purwani karena sesuai subjek penelitian yaitu umur kehamilan trimester III mulai umur kehamilan 35 minggu 2 hari dalam kondisi fisiologis dan kurangnya pengetahuan Ny.S terhadap kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, sehingga dari alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada Ny.S di PMB Tutik Purwani agar dapat diobsevasi, diasuh, dan didampingi dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan asuhan bayi baru lahir secara berkesinambungan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah "Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan pada Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S umur 32 tahun Primipara di PMB Tutik Purwani Sleman, DIY?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S umur 32 tahun primipara selama masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di PMB Tutik Purwani Sleman, DIY.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny.S umur 32 tahun di PMB Tutik Purwani Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

   b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny.S umur 32 tahun di PMB Tutik Purwani Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

   c. Mampu memberikan asuhan masa nifas pada Ny.S umur 32 tahun di PMB Tutik Purwani Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

   d. Mampu memberikan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny.S umur 32 tahun di PMB Tutik Purwani Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Mampu memberikan asuhan keluarga berencana pada Ny.S umur 32 tahun di PMB Tutik Purwani Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, asuhan bayi baru lahir secara berkesinambungan.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Tenaga Kesehatan khususnya Profesi Bidan

      Dapat menambah pengetahuan untuk memberikan pelayanan asuhan kebidanan yang optimal dari masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara berkesinambungan.

   b. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

      Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan sebagai data dasar peneliti selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

   c. Bagi Penulis

      Dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan, daftar pustaka, serta keterampilan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan dari masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Bagi Klien Ny.S

Mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berkualitas dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA